



**PASANGAN SEPUH:**  
Selain Djaman dengan Suyatinah, momen bahagia ini juga dirasakan pasangan Yeki Padmono dan Nurhayati Purwiyanti yang mengikuti ibadah qabul kemarin (6/10).



DWI AGUS/RAJAB JOGJA

## Djaman Mengaku Senang Sudah Halal

*Sambungan dari hal 1*

Keduanya resmi menjalani nikah di Balai Kampung Sanggrahan, Semaki, Umbulharjo, Kota Jogja. Sepasang orang tua ini pun resmi menyandang status suami istri. Kepada warga dan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi, Djaman berjanji menjadi suami yang setia dan bertanggungjawab.

"Alhamdulillah sudah halal sekarang. Senang sekali, sudah lama menantikan ini," katanya saat ditemui usai mendapatkan selamat dari tamu yang hadir, kemarin (6/10).

Tak sendiri, hari itu juga men-

jadi momen bahagia bagi pasangan Yeki Padmono, 50, dan Nurhayati Purwiyanti, 52. Pasangan ini resmi menjadi pasangan suami istri setelah pasangan Djaman dan Suyatinah.

Yeki juga terlihat lancar mengucapkan ijab qabul. Tak ada barang mewah yang dia berikan sebagai mas kawin. Seperangkat alat salat menjadi pengantarnya dalam melamar sang pujaan hati. Ini pun telah cukup mengukuhkan proses ijab qabulnya. "Dibantu warga untuk proses ke KUA sampai resepsinya. Senang sekarang sudah resmi suami istri," katanya singkat.

Wawali Heroe Poerwadi tak sekadar hadir. Dia turut menjadi saksi bagi kedua pasang suami istri sepuh ini. Bahkan saat Djaman mengucapkan ijab, Heroe turut membantu memegang mikrofon. Usai ijab lancar, dia turut mengucapkan syukur.

Terkait pernikahan dia menjabarkannya. Kedua pasang mempelai masuk dalam program kampung panca tertib. Poinnya ada pada tertib sosial. Berupa warga wajib memiliki ikatan jika tinggal dalam satu rumah.

"Bagus ini, karena datangnya dari warga sendiri. Mereka menikahkan tetangganya agar tidak

timbul fitnah dan zina. Semua prosesnya dibantu, termasuk saat daftar ke KUA-nya," jelasnya.

Di satu sisi Heroe mengapresiasi inisiatif warga. Setidaknya langka ini bisa menjadi contoh bagi kampung panca tertib lainnya. Mencarikan solusi atas permasalahan sosial yang ada. Padahal usia kampung panca tertib Sanggrahan belum ada enam bulan.

"Warga hidup sesuai tata norma. Lalu bisa hidup aman, nyaman, dan harmonis. Ada permasalahan sosial dapat langsung diselesaikan dengan rebug warga. Harapannya bisa menjadi contoh yang lain," katanya. (dwi/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Semaki			

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005